

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian dan dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam secara Preventif dan Kuratif:

a. Prventif (Pencegahan)

- Menyediakan 15 menit untuk tadarus bersama
- Memberikan pengantar-pengantar berupa cerita motivasi
- Merapikan posisi tempat duduk agar peserta didik merasa nyaman sebelum memulai pelajaran

b. Kuratif (Penyembuhan)

- Memberikan teguran saat terjadi kekacauan dalam kelas

2. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 11 Ambon Sehingga Meningkatkan Kualitas Peserta Didik.

a. Kualitas Proses (Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran)

Guru pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 11 Ambon melakukan persiapan berupa, menyiapkan RPP (rencana proses pembelajaran) yang merupakan kerangka apa saja yang akan di lakukan guru dari masuk sampai keluar kelas. selain itu juga guru menyiapkan beberapa metode yang akan dipakai dan alat-alat pendukung seperti power point atau buku-buku.

b. Kualitas Hasil (Tercapainya Tujuan Pembelajaran).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 11 Ambon, keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap tercapainya hasil tujuan pembelajaran dikategorikan cukup pada keterampilan mengelola kelas, mengadakan variasi, dan memimpin diskusi kelompok. karena guru tersebut menerapkan 9 keterampilan dengan baik hanya saja masih belum bisa menguasainya.

B. Saran

Dengan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran kepada orang-orang yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, dan pihak-pihak yang dinilai mempunyai tanggung jawab besar dalam dunia pendidikan yaitu:

1. Kepala sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi professional guru secara umum dan guru Pendidikan Agama Islam secara khusus dalam proses belajar mengajar di sekolah, karena ilmu pengetahuan dan teknologi semakin hari akan semakin berkembang, begitu juga dengan Pendidikan Agama Islam, selain itu agar proses belajar mengajar tidak monoton dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.
2. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan untuk lebih diperhatikan lagi tingkat penguasaan pengelolaan kelas dan penggunaan metode yang tidak hanya berpacu pada ketentuan yang telah berlaku pada kurikulum saja. kemudian pengetahuan dan teknologi,

meningkatkan kualitas diri dengan terus belajar. karena seorang guru hendaknya memahami dan mengetahui secara baik seluk beluk dunia pendidikan dan permasalahan yang sedang dihadapi dunia pendidikan Indonesia saat ini.

